

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah yang diteliti, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian etnografi. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin memberikan gambaran yang lebih mendalam, transparan, dan spesifik tentang situasi yang akan diamati di lapangan mengenai etnomatematika pada proses pembuatan getuk pisang khas Kediri. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alami, dimana peneliti sebagai instrumen kunci dengan teknik pengumpulan datanya berupa triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitiannya lebih menekankan pada makna daripada generalisasi (Sugiono, 2016). Etnografi adalah penelitian khas yang melibatkan etnografer untuk berpartisipasi sebagai pengamat, baik secara terang-terangan atau diam-diam untuk mengamati apa yang terjadi dalam kehidupan masyarakat sehari-hari (Achmad & Ida, 2018). Dalam penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendapat gambaran deskripsi mengenai konsep matematika yang bisa dijadikan pembelajaran pada proses pembuatan getuk pisang khas Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian etnografi, maka kehadiran

peneliti merupakan instrumen utama, karena penelitian kualitatif sendiri mensyaratkan peneliti sebagai perencana, pelaksanaan, sampai pada pelaporan hasil adalah keharusan peneliti (Wahyuni & Nentry, 2017). Kehadiran peneliti sangat berperan penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, karena peneliti melakukan penelitiannya secara sendiri pada proses pembuatan getuk pisang khas Kediri. Dimulai dari analisis masalah hingga pengambilan data yang akan dianalisis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar belakang yang alamiah dari objek penelitian yang dikaji sehingga peneliti sendiri yang berperan sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pusat Oleh-Oleh Khas Kediri Getuk Pisang Baariklana yang berada di Dusun Jatisari Desa Krenceng Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Getuk Pisang Baariklana merupakan pencetus utama UMKM home industri getuk pisang di Dusun Jatisari Desa Krenceng, yang mana sekarang mayoritas warga masyarakatnya telah banyak mendirikan UMKM getuk pisang khas Kediri. Penelitian dilakukan untuk mengetahui eksplorasi etnomatematika yang ada pada proses pembuatan getuk pisang dalam konsep matematika dan aktivitas fundamental matematika.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data dalam hal proses pembuatan getuk pisang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah data primer. Data primer berupa hasil yang diperoleh langsung oleh

peneliti dalam melakukan penelitian. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan yakni di home industri Getuk Pisang Baariklana. Dalam penelitian ini data primer berupa lembar hasil wawancara, lembar observasi dan hasil dokumentasi oleh peneliti.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara kepada pemilik pengurus Pusat Oleh-Oleh Khas Kediri Getuk Pisang Baariklana saat kegiatan observasi berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui sejarah serta proses pembuatannya sebagai bahan untuk menggali sisi etnomatematika yang ada pada proses pembuatan getuk pisang. Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian proses pembuatan getuk pisang dengan tujuan untuk menggali dan mengamati data yang diperlukan dalam laporan tertulis. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil foto kegiatan wawancara maupun observasi terhadap obyek penelitian yang bertujuan sebagai penguat dan bukti telah melakukan penelitian yang dilampirkan dalam laporan tertulis. Selain itu pengumpulan data dengan studi pustaka sendiri digunakan untuk mengetahui dan menambah informasi yang berkaitan dengan proses pembuatan getuk pisang.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen observasi

Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi langsung dimana peneliti langsung mengamati ke tempat penelitian. Observasi dilakukan di Pusat Oleh-Oleh Khas Kediri Getuk Pisang Baariklana dengan tujuan untuk mengetahui hal yang ada dalam proses pembuatan getuk pisang yang berkaitan dengan konsep dan aktivitas fundamental matematika. Instrumen observasi memuat objek yang perlu diamati berupa alat dan bahan pembuatan getuk pisang, proses pembuatan hingga pengemasan getuk pisang dan acara kebudayaan yang berkaitan dengan getuk pisang.

2. Instrumen wawancara

Instrumen wawancara ini berisikan point-point pertanyaan seputar sejarah, filosofi, alat dan bahan, proses pembuatan hingga pengemasan getuk pisang khas Kediri yang akan diberikan kepada narasumber pemilik dan karyawan Getuk Pisang Baariklana. Selanjutnya wawancara dilakukan dengan menyampaikan beberapa pertanyaan- pertanyaan yang terdapat dalam pedoman wawancara. Peneliti juga menambahkan beberapa pertanyaan diluar pertanyaan yang terdapat di pedoman wawancara untuk semakin memperdalam penelitian. Informasi dari wawancara dengan informan direkam oleh peneliti menggunakan alat perekam suara pada ponsel.

3. Instrumen dokumentasi

Instrumen dokumentasi adalah sebuah alat yang digunakan untuk membantu pengumpulan sebagai alat pendukung data dengan

teknik pengumpulan data melalui dokumentasi. Dokumentasi berupa gambar dan remakan, dan literatur sejarah getuk pisang.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Uji kredibilitas

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini adalah menggunakan Triangulasi teknik dimana pengujian keabsahan data atau kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda (Mujahidin, 2019). Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemerolehan data dari ketiga teknik yaitu observasi peneliti sendiri, hasil wawancara, serta hasil dokumentasi dikumpulkan dan selanjutnya akan dicocokkan.

2. Interrater Reliability

Rancangan pada penelitian biasanya melibatkan pengumpul data dan sejauh mana mereka memiliki pendapat atau mencatat skor yang sama untuk fenomena yang sama. Kesepakatan yang sama jarang tercapai sehingga pada hasil penelitian sebagian merupakan ketidaksekatan, atau kesalahan yang dimasukkan ke dalam penelitian dari ketidak konsistenan di antara para pengumpul data. Interrater Reliability sendiri merupakan tingkat kesepakatan diantara pengumpul data dimana menjadi perhatian karena dalam sebagian penelitian terdapat fakta bahwa banyak orang mengumpulkan data dapat mengalami dan menafsirkan fenomena yang menarik secara berbeda. Dalam artian intereter reability ini digunakan agar tidak ada penafsiran secara sepihak oleh peneliti dalam penelitiannya (McHugh,2012). Kesepakatan Rater digunakan peneliti untuk menguji keabsahan konsep-konsep matematika pada proses pembuatan getuk pisang khas Kediri. Namun peneliti tidak menguji

keabsahan terhadap aktivitas fundamental yang ada pada proses pembuatan getuk pisang khas Kediri.

Untuk menguji keabsahan konsep-konsep matematika yang ditemukan oleh peneliti dilakukan dengan menggunakan *Interrater Reliability*, kesepakatan penelitian yang digunakan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dan ahli/pakar, untuk menguji validitas data penelitian. Untuk menguji reliabilitas instrumen dari para ahli/pakar menggunakan formula *Gwets AC₁ Coefficient* sebagai berikut:

$$\widehat{K}_G = \frac{P_a - P_e}{1 - P_e}$$

Dimana untuk mencari P_a dan P_e , sebagai berikut:

$$P_e = \frac{1}{q(q-1)} \sum_{k=1}^q \widehat{\pi}_k (1 - \widehat{\pi}_k)$$

Dan

$$P_a = \frac{1}{n'} \sum_{i=1}^{n'} \sum_{k=1}^q \frac{r_{ik}(r_{ik} - 1)}{r_i(r_i - 1)}$$

Untuk mencari $\widehat{\pi}_k$ pada P_e , yaitu:

$$\widehat{\pi}_k = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n \frac{r_{ik}}{r_i}$$

Keterangan:

\widehat{K}_G = Kappa Gwets's *AC₁ Coefficient*

P_a = Kesepakatan yang diamati sebenarnya

P_e = Kesepakatan kebetulan

q = Jumlah variabel yang ada (setju atau tidak setuju)

$\widehat{\pi}_k$ = Probabilitas untuk memilih subjek dan mengklasifikasikan subjek

kedalam kategori

n' = Jumlah keseluruhan data

r_{ik} = Jumlah kategori data yang disetujui rater

r_i = Jumlah total setiap data dari kesepakatan rater

Hasil yang diperoleh dari penilaian ahli terhadap instrument dianalisis secara kuantitatif, dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel*. Dari hasil perhitungan dapat dikatakan memenuhi reliabilitas atau tidak dengan melihat tabel interpretasi nilai *Gwets AC₁* pada tabel di bawah ini (Landis & Koch, 2012).

Tabel 3. 1 Interpretasi Nilai Gwets AC_1

Index Kappa	Proporsi Kesepakatan
< 0	Rendah
0,01 – 0,20	Sedikit
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Subtansial
0,81 – 1	Hampir Sempurna

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dalam (Abdussamad, 2021) dibagi menjadi tiga tahapan yaitu reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, dan mengabstraksikan data yang muncul dari catatan yang diperoleh di lapangan serta hasil dari uji *Interrater Reliability*. Data yang diperoleh dari lapangan memiliki jumlah yang cukup banyak dan perlu adanya pencatatan secara teliti dan rinci, dimana jika peneliti memiliki waktu lama di lapangan data yang dihasilkan akan banyak, kompleks dan rumit. Mereduksi data berarti membuat ringkasan, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada masalah terpenting. Dalam hal ini penyajian data menjadi lebih spesifik.

Pada tahap ini, peneliti merangkum data yang telah diperoleh. Baik dari hasil wawancara dengan membuat transkrip wawancara yang dilakukan dengan pemilik home industri Getuk Pisang Baariklana, hasil observasi di lapangan secara langsung, maupun dari hasil studi pustaka yang diperoleh.

2. Display Data

Setelah tahap reduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dimana dalam penelitian kualitatif data yang disajikan peneliti berupa uraian singkat dan tabel. Penyajian data memudahkan untuk memahami dan merencanakan penelitian selanjutnya. Peneliti mentranskripsikan hasil wawancara dengan pemilik home industri Getuk Pisang Baariklana secara naratif. Peneliti menjelaskan hasil observasi menggunakan tabel observasi dan secara naratif. Setelah itu, peneliti memberikan penjelasan secara naratif mengenai

keseluruhan analisis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuan penyajian data ini adalah untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari suatu kumpulan data.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukungnya pada tingkat pengumpulan data. Tetapi jika didukung oleh bukti-bukti awal yang valid dan konsisten, ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulannya merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam penelitian kualitatif diperlukan adanya penarikan kesimpulan dan memverifikasi hasil kesimpulan. Verifikasi data adalah proses dalam mendapatkan bukti dalam kesimpulan. Kesimpulan ini dibuat berdasarkan hasil penyajian data dan jawaban rumusan masalah yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yaitu apa saja etnomatematika pada makanan tradisional getuk pisang khas Kediri dan bagaimana aktivitas fundamental serta konsep matematikanya.

I. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra penelitian

- a. Menyusun rencana rancangan penelitian dan menentukan fokus

- b. Menentukan lokasi penelitian yang akan dilakukan
 - c. Mengurus surat perizinan untuk penelitian
 - d. Mengobservasi tempat yang akan dijadikan penelitian
 - e. Menyiapkan instrumen pengambilan data
2. Tahap pengumpulan data
- Pada tahap ini peneliti melakukan pengambilan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi
3. Tahap analisis
- Pada tahap ini peneliti mengolah data dari mulai data yang berasal dari observasi, wawancara maupun dokumentasi.
4. Tahap Pembuatan Laporan
5. Pada tahap ini adalah pembuatan laporan atas hasil analisis yang sudah dilakukan pada tahap sebelumnya. Dimana peneliti menuliskan seluruhnya pada laporan penelitian.